



# PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MA NURUL IMAN

BERTI RIZKIA

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: bertirizkia@gmail.com

**Abstract:** *The use of information technology as a learning resource has become increasingly important in improving student learning outcomes at Madrasah Aliyah (MA). Madrasah Aliyah, as a secondary level Islamic educational institution, must remain relevant to the times marked by advances in information technology. Information technology offers a variety of benefits, including making learning more interesting and interactive for students through the use of multimedia, educational games, simulations, and online learning platforms. In addition, the internet provides extensive access to various learning resources, such as texts, videos, simulations and online courses, which enable students to access study materials more easily and quickly, as well as deepen their understanding of various concepts and study topics. The use of information technology also allows teachers to present learning material in a more differentiated manner according to students' needs and level of understanding, as well as helping students to develop digital skills that are important for their future. Therefore, the use of information technology as a learning resource has great potential to improve student learning outcomes at Madrasah Aliyah.*

**Keywords:** *Utilization of information technology, learning resources, learning outcomes.*

**Abstrak:** Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar telah menjadi hal yang semakin penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah (MA). Madrasah Aliyah, sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah, harus tetap relevan dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi menawarkan berbagai manfaat, termasuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa melalui penggunaan multimedia, permainan pendidikan, simulasi, dan platform pembelajaran daring. Selain itu, internet memberikan akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar, seperti teks, video, simulasi, dan kursus daring, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran secara lebih mudah dan cepat, serta memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai konsep dan topik pelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih diferensiasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, serta membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan teknologi informasi, Sumber Belajar, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah, harus tetap relevan dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, termasuk dalam pendidikan (Anshori 2017). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar dapat membantu MA untuk tetap relevan dan efektif dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Pembahasan ini menyoroti pentingnya MA atau Madrasah Aliyah untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman yang diwarnai oleh kemajuan teknologi informasi. S

ebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah, MA memiliki tanggung jawab untuk mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan siswanya untuk menghadapi tantangan dunia modern, termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dunia terus berubah dan berkembang, termasuk dalam hal teknologi informasi. Dalam konteks pendidikan, MA perlu memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajarannya tetap relevan dengan perkembangan tersebut. Mengabaikan atau tidak memanfaatkan teknologi informasi dapat membuat MA kehilangan daya tarik dan keefektifannya dalam memberikan pendidikan kepada siswa (Maghfiroh 2022).

Teknologi informasi bukan lagi hal yang opsional, tetapi telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern. Dalam konteks pendidikan, teknologi informasi dapat memperluas akses terhadap sumber belajar, meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar dapat membantu MA untuk tetap relevan dan efektif dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Dengan menggunakan teknologi informasi, MA dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta memperbaiki hasil belajar mereka (Cholik 2017). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar tidak hanya membantu MA untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga meningkatkan efektivitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan dunia modern.

Teknologi informasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penggunaan multimedia, permainan pendidikan, simulasi, dan platform pembelajaran daring dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Pendekatan ini mencerminkan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui beragam metode yang

menarik dan interaktif (Wahyono 2019). Penggunaan multimedia dalam pembelajaran, seperti gambar, audio, dan video, dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Fitria 2023). Misalnya, video animasi atau simulasi dapat memperjelas konsep fisika atau biologi yang sulit dipahami hanya dengan teks. Permainan pendidikan atau serious games adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dalam permainan ini, siswa harus menyelesaikan tugas atau tantangan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menguji pemahaman mereka, dan memberikan umpan balik secara instan.

Simulasi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam situasi yang mirip dengan kehidupan nyata tanpa risiko nyata. Misalnya, dalam pelajaran sains, siswa dapat menggunakan simulasi untuk melakukan percobaan dalam lingkungan virtual yang aman dan kontrol. Platform pembelajaran daring menyediakan akses terhadap berbagai materi pelajaran, latihan, dan sumber belajar interaktif lainnya. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Selain itu, beberapa platform pembelajaran daring juga menawarkan fitur kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan sesama siswa secara online. Dengan memanfaatkan berbagai metode ini, teknologi informasi dapat mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka, memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Lasriani, Karyadi, and Wardana 2023).

Internet memberikan akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar, mulai dari teks, video, simulasi, hingga kursus daring. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, siswa di MA dapat mengakses materi pelajaran secara lebih mudah dan cepat, serta dapat memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai konsep dan topik pelajaran. Pernyataan ini menyoroti bagaimana internet, sebagai salah satu produk utama dari teknologi informasi, memberikan akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar yang bervariasi (Ar, Sunaryo, and Sugiran 2023). Internet memungkinkan siswa di MA untuk mengakses berbagai sumber belajar dari mana saja, selama mereka terhubung dengan jaringan internet. Hal ini membuka pintu bagi akses terhadap berbagai materi pembelajaran, termasuk teks, video, simulasi, dan kursus daring yang tidak tersedia secara lokal di lingkungan mereka. Internet menyediakan beragam jenis materi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa. Mereka dapat mengakses teks referensi, artikel, jurnal ilmiah, video pembelajaran, animasi, simulasi interaktif, dan bahkan kursus daring dari berbagai platform

pembelajaran online (Supriatna et al. 2024). Dengan akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber belajar, siswa memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep dan topik pelajaran. Mereka dapat mencari penjelasan tambahan, meninjau materi yang sulit, atau mengakses sumber belajar yang disajikan dengan pendekatan yang berbeda untuk mendukung pemahaman mereka.

Internet memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka tidak terbatas oleh waktu atau lokasi tertentu, sehingga dapat mengatur waktu belajar mereka sesuai dengan jadwal dan preferensi masing-masing (Desmaniar, Harapan, and Kesumawati 2020). Dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan kemampuan untuk mencari informasi secara efektif. Mereka belajar untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola waktu dan sumber daya mereka untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan internet sebagai sumber belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan akses, kedalaman pemahaman, fleksibilitas belajar, dan pengembangan keterampilan mandiri bagi siswa di MA. Teknologi informasi memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih diferensiasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Dengan adanya berbagai sumber belajar yang tersedia secara daring, guru dapat memilih materi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Pernyataan ini menyoroti bagaimana teknologi informasi memberikan guru kemampuan untuk menyajikan materi pembelajaran secara diferensiasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Melalui teknologi informasi, guru dapat mengakses berbagai sumber belajar daring yang mencakup berbagai tingkat kompleksitas dan gaya pembelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk memilih materi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Misalnya, guru dapat memilih video pembelajaran, artikel, atau simulasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat siswa.

Selain konten, teknologi informasi juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan berbagai pendekatan pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media, seperti teks, audio, video, atau gambar, serta berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, atau tugas proyek (Murtado et al. 2023). Hal ini membantu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar dan preferensi siswa. Dengan menggunakan teknologi informasi, guru dapat memantau kemajuan belajar siswa secara lebih terperinci. Mereka dapat menggunakan data yang diperoleh dari platform pembelajaran daring untuk memahami tingkat pemahaman siswa dan

menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Misalnya, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung atau memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Teknologi informasi juga memungkinkan guru untuk menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada area yang memerlukan perhatian lebih, tanpa harus menunggu seluruh kelas selesai dengan materi tertentu. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan guru untuk melakukan diferensiasi pembelajaran secara lebih efektif, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di MA (Andrianingsih and Mustika 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Dengan terbiasa menggunakan berbagai perangkat lunak dan platform digital, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang. Pernyataan ini benar sekali. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting untuk masa depan mereka (Hasan et al. 2022). Melalui penggunaan berbagai perangkat lunak dan platform digital dalam pembelajaran, siswa menjadi terbiasa dengan berbagai jenis perangkat lunak yang umum digunakan di berbagai bidang. Mereka dapat mempelajari keterampilan pengolahan data, desain grafis, pemrograman, pengelolaan proyek, dan banyak lagi, yang semuanya sangat penting dalam dunia kerja modern. Siswa juga belajar menggunakan berbagai platform komunikasi digital, seperti email, pesan instan, konferensi video, dan media sosial, untuk berkomunikasi dengan guru, sesama siswa, dan profesional lainnya. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi digital yang efektif, yang merupakan aspek kunci dalam berbagai profesi di era digital saat ini. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga memperkuat keterampilan pemecahan masalah siswa. Mereka belajar menggunakan berbagai alat dan sumber daya digital untuk mencari solusi atas masalah yang kompleks, menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai opsi, dan membuat keputusan yang tepat.

Teknologi informasi memberikan siswa platform untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan mengembangkan ide-ide inovatif. Misalnya, mereka dapat menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk membuat karya seni digital, atau platform pengembangan game untuk menciptakan permainan interaktif (Hasan et al. 2022). Hal ini membantu

mereka mengasah keterampilan kreatif dan inovatif mereka, yang sangat penting dalam berbagai profesi di era digital. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting untuk sukses di dunia kerja yang semakin terhubung dan berkembang pesat. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *case study*. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dijadikan focus akan dikaji lebih mendalam. Tempat penelitian dilakukan di MA. Penelitian dilaksanakan pada November 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Wawancara, Observasi, Dokumentasi (Sugiyono 2013). Prosedur Analisis Data data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya Kedua, penyajian data (*data display*). ketiga *Conclusion Drawing/Verivication*. Untuk menguji keabsahan data kualitatif dilakukan dengan *Triangulation dan Member Check* (Moleong 2002).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah (MA). Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan multimedia, permainan pendidikan, dan simulasi, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti multimedia, permainan pendidikan, dan simulasi, memang memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah (MA). Teknologi informasi memungkinkan penggunaan berbagai jenis media dalam pembelajaran, termasuk teks, gambar, audio, dan video. Ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa, karena mereka dapat terlibat dengan materi pembelajaran melalui berbagai saluran sensorik. Penggunaan multimedia, permainan pendidikan, dan simulasi memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan informasi secara pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam aktivitas interaktif, seperti menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, atau berkolaborasi dengan sesama siswa.

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi mereka. Hal ini dapat mengurangi rasa bosan dan kejenuhan dalam pembelajaran, serta meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran. Multimedia, permainan pendidikan, dan simulasi memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan situasional. Mereka dapat mengalami konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks yang nyata atau simulasi yang terkontrol, yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep dengan lebih baik dan lebih dalam karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih bersemangat untuk mengeksplorasi materi pelajaran lebih lanjut. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan motivasi intrinsik, di mana siswa belajar karena minat dan keinginan mereka sendiri. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti multimedia, permainan pendidikan, dan simulasi, tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Ini merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang lebih baik di Madrasah Aliyah.

Melalui internet dan platform pembelajaran daring, siswa di MA dapat mengakses berbagai sumber belajar, termasuk teks, video, simulasi, dan kursus daring. Ini memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar individu mereka dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep pelajaran. Melalui internet dan platform pembelajaran daring, siswa di Madrasah Aliyah (MA) memperoleh akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan kualitas pembelajaran. Internet menyediakan akses tak terbatas ke berbagai sumber belajar, termasuk teks, video, simulasi, dan kursus daring. Ini memungkinkan siswa untuk menemukan materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar mereka. Dengan platform pembelajaran daring, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan jadwal dan preferensi individu mereka. Mereka tidak terikat oleh waktu atau lokasi tertentu, sehingga dapat belajar secara mandiri atau kolaboratif sesuai keinginan mereka. Berbagai jenis materi belajar yang tersedia memungkinkan siswa untuk memilih format yang paling sesuai dengan gaya belajar individu mereka. Misalnya, siswa visual dapat lebih memilih materi yang disajikan dalam bentuk video atau gambar, sementara siswa auditori lebih memilih materi yang disajikan dalam format audio atau rekaman kuliah. Internet dan platform pembelajaran daring juga memungkinkan penggunaan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah,

diskusi, latihan interaktif, dan tugas proyek. Siswa dapat memilih metode pembelajaran yang paling efektif bagi mereka untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep pelajaran. Beberapa platform pembelajaran daring menyediakan fitur pemantauan dan penilaian yang memungkinkan guru untuk melacak kemajuan belajar siswa secara individu. Ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang sesuai dan menyelaraskan bahan pelajaran lebih lanjut dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, melalui internet dan platform pembelajaran daring, siswa di MA dapat belajar sesuai dengan gaya belajar individu mereka dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep pelajaran (Wilsa 2019). Hal ini memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan efektif di Madrasah Aliyah.

Guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk menyajikan materi pembelajaran secara diferensiasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Mereka dapat memilih materi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa, serta menyediakan umpan balik dan bantuan tambahan secara individual. Benar sekali! Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk melakukan diferensiasi pembelajaran secara efektif, yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk memilih materi pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Ini dapat dilakukan dengan mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia secara daring, seperti teks, video, simulasi, atau aplikasi pembelajaran. Teknologi informasi memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai pendekatan pembelajaran, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan ceramah untuk siswa yang lebih suka belajar secara auditori, sementara menggunakan simulasi atau permainan pendidikan untuk siswa yang lebih suka belajar secara visual atau kinestetik. Melalui platform pembelajaran daring atau alat kolaborasi online, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam memahami materi pembelajaran. Mereka juga dapat memberikan bantuan tambahan secara individual kepada siswa yang memerlukan bantuan ekstra atau memiliki kebutuhan belajar khusus.

Guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk melacak tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menyesuaikan instruksi mereka sesuai dengan tingkat pemahaman tersebut. Misalnya, guru dapat memberikan tugas tambahan atau materi pengayaan kepada siswa yang telah mencapai pemahaman yang lebih mendalam, sementara memberikan bantuan tambahan atau materi tambahan kepada siswa yang masih memerlukan



pemahaman yang lebih baik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara diferensiasi, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa (Wilsa 2019). Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan efektif di Madrasah Aliyah, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi belajarnya dengan maksimal.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Mereka belajar menggunakan berbagai perangkat lunak dan platform digital, serta mengasah keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan inovasi yang sangat penting dalam dunia kerja modern. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memang memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan digital siswa, yang merupakan aspek kunci dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan di era digital. Melalui teknologi informasi, siswa belajar menggunakan berbagai jenis perangkat lunak yang umum digunakan dalam berbagai bidang dan industri. Ini termasuk perangkat lunak pengolah kata, spreadsheet, presentasi, desain grafis, dan banyak lagi. Penguasaan perangkat lunak ini penting dalam mempersiapkan siswa untuk tugas-tugas yang melibatkan pengolahan informasi di masa depan. Siswa juga belajar menggunakan platform digital seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS), alat kolaborasi online, dan platform komunikasi. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam bekerja secara kolaboratif secara daring, mengelola proyek, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Teknologi informasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah melalui berbagai aktivitas pembelajaran interaktif, simulasi, dan permainan edukatif. Mereka belajar mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi efektivitasnya, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai situasi profesional di masa depan.

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan mengembangkan ide-ide inovatif. Misalnya, mereka dapat menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk membuat karya seni digital atau platform pengembangan game untuk menciptakan permainan interaktif. Hal ini membantu mereka mengasah keterampilan kreatif dan inovatif yang penting dalam berbagai profesi di era digital saat ini. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Ini mencakup keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan inovasi yang sangat dicari oleh dunia

kerja modern. Sehingga, teknologi informasi menjadi alat yang sangat berharga dalam mempersiapkan siswa untuk berhasil di masa depan yang semakin terhubung secara digital. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah. Ini tidak hanya mencakup peningkatan pemahaman konsep-konsep pelajaran, tetapi juga pengembangan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk sukses di era digital yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MA merupakan langkah yang sangat penting dan bermanfaat.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah (MA). Berbagai kemajuan dalam teknologi informasi telah membuka pintu bagi berbagai peluang pembelajaran yang inovatif dan efektif. Penggunaan teknologi informasi, seperti multimedia, permainan pendidikan, dan simulasi, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Hal ini mendorong peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Melalui internet dan platform pembelajaran daring, siswa di MA dapat mengakses berbagai sumber belajar, seperti teks, video, simulasi, dan kursus daring. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar individu mereka dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep pelajaran. Guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk menyajikan materi pembelajaran secara diferensiasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Mereka dapat memilih materi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa, serta memberikan umpan balik dan bantuan tambahan secara individual. Pemanfaatan teknologi informasi membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Mereka belajar menggunakan berbagai perangkat lunak dan platform digital, serta mengasah keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan inovasi yang sangat penting dalam dunia kerja modern. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah. Ini tidak hanya mencakup peningkatan pemahaman konsep-konsep pelajaran, tetapi juga pengembangan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk sukses di era digital yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MA merupakan langkah yang sangat penting dan bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianingsih, Rahmi, and Dea Mustika. 2022. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (6): 6164-72.
- Anshori, Sodiq. 2017. "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 1 (1).
- Ar, Ahmad Yani, Untung Sunaryo, and Sugiran Sugiran. 2023. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 5 SIMPANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN." *UNISAN JURNAL* 2 (4): 314-23.
- Cholik, Cecep Abdul. 2017. "A, Cholik, Abdul, Cecep Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 2 (6): 21-30.
- Desmaniar, Ina, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. 2020. "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA THE INFLUENCE OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERPERSONAL COMMUNICATION ON STUDENT LEARNING OUTCOMES." *Cahaya Pendidikan* 6 (2): 79-93.
- Fitria, Yanti. 2023. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9 (5): 4175-89.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5 (2): 34-54.
- Lasriani, Lasriani, Bhakti Karyadi, and Rendy Wikrama Wardana. 2023. "ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR FISIKA TENTANG PEMANFAATAN LIMBAH LINGKUNGAN BAGI SISWA SMA." *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains* 3 (2): 118-23.
- Maghfiroh, Warda. 2022. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian." *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)* 3 (1): 20-28.
- Moleong, Lexy J. 2002. "Metodologi Penelitian Kualitatif."

- Murtado, Dodo, I Putu Agus Dharma Hita, Dhety Chusumastuti, Siti Nuridah, Akhmad Haqiqi Ma'mun, and M Daud Yahya. 2023. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas." *Journal on Education* 6 (1): 35-47.
- Sugiyono, Dr. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Supriatna, Dasep, Siti Patimah, Andi Warisno, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2024. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sistem Informasi Manajemen." *Journal on Education* 6 (2): 14920-27.
- Wahyono, Hari. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penilaian Hasil Belajar Pada Generasi Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0." *Proceeding of Biology Education* 3 (1): 192-201.
- Wilsa, Asrizal Wahdan. 2019. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Multimedia Interaktif Dengan Buku Teks Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA." *Jurnal Mangifera Edu* 4 (1): 62-70.